

1. LATAR BELAKANG

Dalam produksi film, *production designer* berperan untuk memvisualisasikan konsep artistik yang mencakup *set*, properti, kostum dan tata rias, serta warna yang sesuai dengan skenario (Bordwell, Thompson, & Smith, 2017). *Setting*, properti, dan kostum merupakan elemen *mise-en-scene*, bersama dengan elemen lain yaitu pencahayaan. Menurut Bordwell et al. (2017) *mise-en-scene* memiliki fungsi naratif dan memperkuat karakter. Penggambaran karakter melalui artistik sangat penting karena karakter adalah salah satu komponen penting yang menggerakkan naratif. Menurut Jane Barnwell (2018) *production designer* sendiri akan berkerjasama dengan *director* dan *director of photography*. *Production designer* bertanggung jawab untuk memahami skenario mencakup karakter, tema, dan suasana, lalu menginterpretasikan ke dalam ke dalam elemen visual. Tidak hanya membuat latar yang indah, namun juga memberikan informasi mengenai latar tempat dan waktu. *Production designer* juga akan merancang latar yang sesuai dengan kepribadian, latar belakang sosial dan psikologi karakter, serta bagaimana relasi karakter satu dengan karakter yang lainnya.

Film pendek *Tide of Memories* bercerita tentang Fandi (13) anak laki-laki yang tinggal berdua dengan ayahnya, Jeremy (44). Fandi dan Jeremy juga tidur di kamar yang sama. Sebagai ayah dan anak, mereka sangat dekat dan memiliki relasi kuat. Kebanyakan aktivitas mereka berdua lakukan hanya di kamar itu meski mereka memiliki rumah cukup besar. Saat Jeremy meninggal dunia, Fandi sangat terpuak dan menolak kenyataan bahwa Jeremy sudah tiada. Dalam perjalanan pulang ke rumah paman dan bibinya setelah prosesi kremasi, Fandi kabur ke rumahnya. Sesampai di rumah, Fandi seolah bertemu dengan Jeremy dan melakukan aktivitas yang sering mereka lakukan bersama. Namun hal itu tidak nyata dan hanya ilusi Fandi yang disebabkan oleh rasa penolakannya terhadap kenyataan.

Perancangan *set* dan properti merupakan tanggung jawab *production designer* dalam memvisualisasikan relasi kedekatan antara karakter Jeremy sebagai

ayah dan Fandi sebagai anak laki-laki. *Set* dan properti yang dirancang penulis sebagai *production designer* mengacu pada relasi yang dimiliki oleh kedua karakter, emosi karakter, dan juga latar belakangnya.

1.1.RUMUSAN MASALAH

Bagaimana visualisasi relasi karakter ayah dan anak melalui *set* dan *props* dalam film pendek *Tide of Memories*?

1.2.BATASAN MASALAH

Batasan penelitian ini akan terfokus pada elemen *mise-en-scene* yaitu pada *set* dan properti pada scene 3, 4, dan 5 yang menggambarkan relasi karakter Jeremy sebagai ayah dan Fandi sebagai anak laki-laki.

1.3.TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana relasi karakter ayah dan anak dapat divisualisasikan melalui *set* dan *props* dalam film pendek *Tide of Memories*.

2. STUDI LITERATUR

2.1. MISE-EN-SCENE

Kata *mise-en-scène* berasal dari bahasa Perancis yang memiliki arti “penempatan di atas panggung”. Dalam film, *mise-en-scène* mengacu pada seluruh elemen visual yang muncul di adegan dalam *frame*. Dengan kata lain, *mise-en-scène* mencakup semua yang terlihat di layar dan berfungsi membentuk makna visual dalam sebuah film. Menurut Bordwell, Thompson, dan Smith (2017), *mise-en-scène* adalah salah satu dari empat aspek utama *film style*, tiga lainnya adalah sinematografi, penyuntingan, dan suara. Penggunaan *mise-en-scène* tidak hanya bertujuan estetis,